

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara *learning approach* dan prestasi belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 10 SMA 'X' Bandung, diperoleh hasil bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan antara *learning approach* dan prestasi belajar. Hal ini berarti pendekatan belajar apapun yang digunakan oleh siswa kelas 10 untuk mempelajari Bahasa Indonesia tidak berhubungan terhadap prestasi belajarnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Tidak terdapat hubungan antara *surface approach* dan prestasi belajar.
3. Tidak terdapat hubungan antara *deep approach* dan prestasi belajar.
4. Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas 10 kurikulum 2013 SMA 'X' Bandung, diperoleh hasil bahwa kebanyakan siswa menggunakan pendekatan belajar *deep* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
5. Siswa yang menggunakan pendekatan *surface* yang tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar dibawah KKM dan siswa yang menggunakan pendekatan *surface* yang rendah cenderung memperoleh prestasi belajar diatas KKM.

6. Siswa yang menggunakan pendekatan *deep* yang tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar diatas KKM dan siswa yang menggunakan pendekatan *surface* yang rendah cenderung memperoleh prestasi belajar dibawah KKM.
7. Terdapat faktor penunjang prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yaitu motivasi, perasaan-sikap-minat, kondisi fisik kemudian yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yaitu orangtua dan sekolah, yang mana salah satu faktor tersebut memiliki kecenderungan keterkaitan dengan prestasi belajar. Faktor penunjang tersebut adalah fasilitas yang diberikan orangtua untuk menunjang proses belajar siswa. Hal ini dikarenakan perlunya berbagai sarana untuk menunjang kelancaran proses belajar siswa seperti laptop dan modem misalnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dari faktor-faktor yang memengaruhi *learning approach* atau faktor yang paling berkontribusi terhadap *learning approach*.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian *learning approach* pada mata pelajaran lain, selain pelajaran Bahasa Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan untuk cara mengajarnya dan mengetahui faktor apa yang

sekiranya dapat meningkatkan prestasi belajar yang diperolehnya khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia seperti motivasi, minat, perasaan, dan sikap siswa agar siswa dapat lebih berupaya dalam meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga guru dapat mengajar sesuai dengan karakteristik siswa, contohnya dengan lebih banyak menggunakan waktu untuk diskusi dalam kelompok dengan berbagai metode seperti *jigsaw* untuk meningkatkan minat siswa dalam berperan lebih aktif dalam mata pelajaran ini. Memberikan informasi bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa dalam belajar tidak semata diperlukan teknologi untuk memperoleh informasi tetapi dapat juga melalui kreatifitas siswanya dalam mengemukakan materi yang diperolehnya.

2. Bagi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMA 'X' Bandung selaku bagian kurikulum, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun rencana program belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk dapat meningkatkan prestasinya dan lebih meningkatkan faktor internal siswa untuk belajar Bahasa Indonesia. Serta membantu guru Bahasa Indonesia dalam menyusun rencana kegiatan belajar untuk dapat menumbuhkan minat siswanya.

3. Bagi sekolah (yayasan SMA 'X' Bandung) untuk meningkatkan fasilitas belajar di sekolah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar seperti *wifi*, komputer kelas, dan sebagainya yang memiliki standar yang sama untuk semua siswa agar semua siswa dapat memperoleh informasi dengan seragam dan memadai.